

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 45 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, keerdasaan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Salah satu sarana pendidikan yang berpengaruh terhadap hasil pendidikan adalah perpustakaan, dimana perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan khususnya bagi guru dan siswa untuk mendapatkan informasi serta menunjang kegiatan proses pembelajaran. Melalui perpustakaan sekolah guru dapat mencari kebutuhannya atau materi bahan ajar yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu adanya layanan perpustakaan sekolah juga memungkinkan siswa untuk belajar mandiri di waktu istirahat, saat jam pelajaran berlangsung maupun meminjamnya dan di bawa pulang untuk dibaca di rumah. Semakin lengkap bahan buku pelajaran yang ada di perpustakaan, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah tersebut, dan juga penyediaan bahan-bahan bacaan di perpustakaan harus memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Siswa untuk mendapatkan informasi di perpustakaan, maka siswa harus membaca bahan bacaan yang ada di perpustakaan. Dimana menurut Masjidi (2007: 57), membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan membaca kita memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan. Senada dengan pendapat diatas, Khairuddin (2013: 162) menjelaskan bahwa, *“One who does not know how to read or does not like to read will likely be archaic as he or she fails to benefit from the opportunity to gain access to the wide range of knowledge. Besides, when readers read to get information, they indirectly improve their reading skills”*, yang berarti bahwa seseorang yang tidak suka membaca kemungkinan akan gagal dalam

mendapatkan informasi atau pengetahuan. Selain itu, ketika seseorang membaca untuk mendapatkan informasi, mereka secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Sedangkan menurut Dalman (2014: 5), membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan atau informasi yang terdapat dalam tulisan. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca diawali dengan minat, dengan membangun minat baca siswa, sebenarnya bisa dimiliki sejak anak usia dini, dimana lingkungan keluarga memegang peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Terutama kedua orang tua harus memberikan perhatian khusus terhadap anaknya dengan cara memberikan kegiatan yang bisa menumbuhkan minat baca pada anak. Dengan adanya minat yang tinggi pada siswa akan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar. Seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu biasanya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam menguasai ilmu yang dipelajarinya, sebaliknya kalau seseorang belajar atau membaca dengan penuh minat, maka akan meluangkan waktunya untuk menguasai materi tersebut sehingga diharapkan prestasi yang dicapai akan lebih baik. Selain peran orang tua tersebut, sekolah juga berperan penting dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan pengalaman ketika peneliti observasi di SDN Ngabeyan 3, di SD tersebut telah melaksanakan gemar membaca yang dilaksanakan di perpustakaan setiap hari jum'at, dalam pelaksanaan tersebut terdapat beberapa siswa yang gemar membaca, tetapi ada pula yang kurang tertarik untuk membaca.

Sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa sering mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang materi yang dipelajarinya. Untuk mengatasi kesulitan dalam memperoleh informasi berkaitan dengan pembelajaran tersebut, peran perpustakaan sangat dibutuhkan, dengan menyediakan koleksi bacaan yang akan membantu siswa dalam mencari

informasi. Seorang siswa yang lebih aktif membaca atau belajar diperpustakaan dengan memanfaatkan bahan bacaan diperpustakaan akan mempunyai pengetahuan yang lebih banyak dari siswa yang tidak gemar membaca, maka siswa yang berpengetahuan yang lebih banyak akan memungkinkan siswa untuk berprestasi yang lebih tinggi.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan keterampilan, sikap murid, dan yang paling utama adalah mengembangkan pengetahuan siswa tersebut. Pemanfaatan perpustakaan sekolah akan menunjang prestasi siswa apabila jika difasilitasi buku-buku penunjang pelajaran yang baik dan bermutu. Perpustakaan sekolah akan menjawab permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas-tugas siswa dari guru dalam proses pembelajaran, melalui perpustakaan sekolah minat membaca dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh siswa.

Perpustakaan sekolah sangat berperan penting bagi siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran karena perpustakaan dapat memberikan sumber-sumber pengetahuan yang lain sehingga siswa tidak hanya mendapat materi yang telah disampaikan oleh guru, dengan membiasakan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, siswa akan menjadi gemar membaca yang dapat menambah pengetahuan, sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Pada umumnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu minat membaca. Selain minat membaca, disiplin belajar juga berperan dalam prestasi belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual saja, namun disiplin belajar juga dapat menentukan prestasi belajar. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatan dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar.

Belajar dengan disiplin terarah dapat menghindarkan siswa dari rasa malas dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Disiplin belajar dapat dilaksanakan disekolah maupun dirumah. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap belajar sebagai hal yang membosankan terutama belajar dirumah. Selain itu pembelajaran disekolah juga kurang menarik sehingga siswa merasa malas untuk belajar. Padahal disiplin merupakan kunci kesuksesan seseorang. Ketika siswa sudah memiliki disiplin yang kuat maka mereka tidak akan merasa terpaksa untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan belajar sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu disiplin belajar sangat diperlukan oleh siswa untuk mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan mengadakan penelitian tentang “Peran Minat Baca di Perpustakaan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SDN Ngabeyan 3 Tahun 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat membaca siswa mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa.
2. Minat membaca siswa mempengaruhi prestasi belajar.
3. Masih rendahnya keteraturan dan komitmen belajar siswa baik dirumah maupun sekolah.
4. Pentingnya penanaman disiplin belajar untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka peneliti membatasi permasalahan pada rendahnya minat membaca, rendahnya komitmen belajar siswa di sekolah maupun di rumah, serta peran minat membaca dan disiplin belajar akan mempengaruhi prestasi belajar menjadi lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah minat baca di perpustakaan dapat berperan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Ngabeyan 3 tahun 2016/2017?
2. Apakah disiplin belajar dapat berperan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Ngabeyan 3 tahun 2016/2017?
3. Apakah minat baca di perpustakaan dan disiplin belajar dapat berperan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Ngabeyan 3 tahun 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peran minat baca di perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Ngabeyan 3 tahun 2016/2017.
2. Mengetahui peran disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Ngabeyan 3 tahun 2016/2017.
3. Mengetahui peran minat baca di perpustakaan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SDN Ngabeyan 3 tahun 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam minat baca siswa di perpustakaan dan disiplin belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- 2) Sebagai bekal profesionalitas.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam mengelola pembelajaran.
- 2) Menambah pengetahuan guru tentang minat membaca, disiplin belajar dan prestasi belajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat membaca siswa.
- 2) Meningkatkan disiplin belajar siswa.
- 3) Meningkatkan prestasi belajar siswa.